

**PEMBERDAYAAN PEMBUDIDAYA IKAN OLEH DINAS
PERIKANAN KABUPATEN PADANG PARIAMAN DI
NAGARI LUBUK PANDAN KECAMATAN 2 X 11
ENAM LINGKUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Ilmu Administrasi Negara Sebagai Salah
Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik Fakultas
Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh

FEBRIZA AZALEA SOFIANA
2017/17042107

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : **Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Oleh Dinas
Perikanan Kabupaten Padang Pariaman Di Nagari
Lubuk Pandan Kecamatan 2X11 Enam Lingkung**

Nama : **Febriza Azalea Sofiana**

NIM/TM : **17042107/ 2017**

Program Studi : **Ilmu Administrasi Negara**

Jurusan : **Ilmu Administrasi Negara**

Fakultas : **Ilmu Sosial**

Padang, 20 Agustus 2021

**Disetujui oleh,
Pembimbing**



Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D
NIP. 196402081990032001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

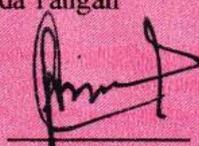
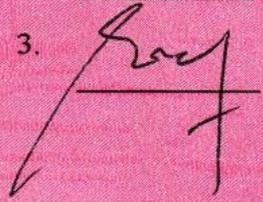
Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Program Studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Jumat, 20 Agustus 2021 Pukul 08.00 WIB-09.00 WIB

**Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Oleh Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman
Di Nagari Lubuk Pandan Kecamatan 2 X 11 Enam Lingkung**

Nama : Febriza Azalea Sofiana
NIM/TM : 17042107/2017
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2021

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D	1. 
Anggota	Dr. Zikri Alhadi, S.IP., MA	2. 
Anggota	Rahmadani Yusran, S.Sos., M.Si	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febriza Azalea Sofiana
NIM/TM : 17042107/ 2017
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Oleh Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman Di Nagari Lubuk Pandan Kecamatan 2X11 Enam Lingkung”** adalah benar dan merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya, apabila ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 20 Agustus 2021

Saya yang menyatakan,



Febriza Azalea Sofiana

17042107/2017

ABSTRAK

Febriza Azalea Sofiana, 17042107 : Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Oleh Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman di Nagari Lubuk Pandan Kecamatan 2X11 Enam Lingkung

Penelitian bertujuan untuk mengetahui bentuk pemberdayaan pembudidaya ikan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman dan faktor pendukung serta faktor penghambat pemberdayaan pembudidaya ikan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman di Nagari Lubuk Pandan Kecamatan 2X11 Enam Lingkung.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pemilihan informan pada penelitian ini dilakukan dengan cara purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data yang dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Sedangkan teknik analisis data melalui tiga tahap yaitu tahap reduksi data, tahap penyajian data, dan tahap penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk pemberdayaan pembudidaya ikan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman di Nagari Lubuk Pandan Kecamatan 2X11 Enam Lingkung adalah pertama, bentuk pemberdayaan inisial ditandai dengan kegiatan pelatihan, pembinaan, pembekalan dan sosialisasi. Kedua, bentuk pemberdayaan partisipatoris dengan penerapan teknologi dalam bidang budidaya ikan, akan tetapi di Nagari Lubuk Pandan belum ada sampai saat ini. Ketiga bentuk pemberdayaan emansipatif dengan adanya sosialisasi-sosialisasi terkait bagaimana budidaya ikan yang baik. Faktor pendukung pemberdayaan pembudidaya ikan di Nagari Lubuk Pandan yaitu adanya motivasi dan kebijakan pemerintah. Sedangkan untuk faktor penghambat pemberdayaan pembudidaya ikan di Nagari Lubuk Pandan adalah kenaikan harga pakan, kurangnya biaya/ modal dan pemasaran ikan.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Pembudidaya Ikan, Faktor Pendukung dan Penghambat

KATA PENGANTAR

Segala puji kita ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-NYA kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik yang berjudul “Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Oleh Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman di Nagari Lubuk Pandan Kecamatan 2X11 Enam Lingsung” Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mencapai Gelar Sarjana Administrasi Publik pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materi. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd., Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
3. Bapak Aldri Frinaldi, SH, M.Hum, Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
4. Ibu Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D selaku dosen pembimbing yang sudah membimbing dengan penuh kesabaran dalam penyelesaian skripsi ini
5. Bapak Dr. Zikri Alhadi, S.IP., MA dan Bapak Rahmadani Yusran, S.Sos, M.Si selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan saran dan masukan serta kritik yang membangun dalam menyelesaikan skripsi ini

6. Seluruh staf Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan kemudahan dalam penelitian
7. Bapak Radianto, ST selaku Wali Nagari Lubuk Pandan, Bapak Zulkhi Edri, S.Pd selaku Sekretaris beserta jajaran pemerintah Nagari Lubuk Pandan Kecamatan 2X11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman
8. Ibu Defniti afinora, S.ST, M.Si selaku penyuluh perikanan Kecamatan 2X11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman
9. Kelompok pembudidaya ikan Nagari Lubuk Pandan Kecamatan 2X11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman
10. Teristimewa untuk kedua orangtua penulis Bapak Jasmi Apri, S.Pd,SD dan Ibu Julhelmi yang sangat penulis cintai, serta saudara kandung penulis Fijannati Azka Mulki dan Taufina Azila yang sudah memberikan doa, harapan dan waktu luang kepada penulis untuk melancarkan pembuatan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak. Aamin .

Padang, Agustus 2021

Febriza Azalea Sofiana

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	11
A. Kajian Teori	11
B. Penelitian yang Relevan.....	37
C. Kerangka Konseptual	41
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Fokus Penelitian	43
C. Lokasi Penelitian.....	44
D. Informan Penelitian.....	44
E. Jenis Dan Sumber Data Penelitian	45
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	45
G. Teknik Penjamin Keabsahan Data	47
H. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Temuan Umum.....	49
B. Temuan Khusus.....	62

C. Pembahasan.....	83
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 4.1 Luas Wilayah Nagari Lubuk Pandan Menurut Korong	56
Tabel 4.2 Lahan Menurut Penggunaannya di Nagari Lubuk Pandan.....	57
Tabel 4.3 Jumlah Dan Persebaran Penduduk Nagari Lubuk Pandan	58
Tabel 4.4 Rincian Jumlah Penduduk Nagari Lubuk Pandan.....	59
Tabel 4.5 Rincian Jumlah Penduduk Masing-Masing Korong Wilayah Nagari Lubuk Pandan	60
Tabel 4.6 Mata Pencaharian Nagari Lubuk Pandan	61
Tabel 4.7 Data Kelompok Pembudidaya Ikan di Nagari Lubuk Pandan	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	42
Gambar 4.1 Bagan Struktur Organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman	52
Gambar 4.2. Produksi PerikananBudidaya.....	55
Gambar 4.3 Benih Ikan Yang Ada Di Kelompok Pembudidaya Ikan.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Pedoman Wawancara.....	94
Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian	102
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perikanan merupakan semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungannya mulai dari pra produksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran, yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan (UU 31/2004 Bab I pasal 1 ayat 1). Perikanan merupakan salah satu sub sektor pertanian yang memegang peran penting dalam menyumbang angka pendapatan bagi negara maupun daerah karena sebagian besar wilayah negara Indonesia merupakan perairan sehingga sektor perikanan menjadi sub sektor yang layak untuk dikembangkan di negara ini. Perikanan merupakan bagian dari perkembangan ilmu pertanian sekarang ini dengan peran yang krusial yaitu memajukan pendapatan masyarakat secara nyata dan mengembangkan potensi setiap daerah yang dimiliki dengan mengandalkan sektor perikanan sebagai dasar dalam memajukan masyarakat (Nurlia, 2009).

Perikanan di Indonesia dapat dibagi menjadi tiga jenis perikanan yaitu: perikanan air laut, perikanan air payau, dan perikanan air darat. Perikanan air laut adalah perikanan yang diusahakan di wilayah perairan laut lepas, perikanan air payau adalah perikanan yang diusahakan dalam bentuk tambak di muara sungai ataupun daerah yang dekat dengan air laut, sedangkan perikanan air darat adalah perikanan yang diusahakan di kolam dan perairan

umum ataupun sawah (Nurlia,2009). Perikanan air darat dapat dibagi menjadi 3 jenis, yaitu: perikanan kolam air tawar, perikanan di rawa, waduk, danau dan sungai, serta perikanan sawah. Beberapa jenis ikan yang dibudidayakan antara lain ikan mas, ikan gurame, ikan tawes, ikan nila, ikan mujair, ikan lele. (Kementrian Kelautan dan Perikanan, 2013).

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2017 tentang Pembudidayaan Ikan pada pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa Pembudidayaan Ikan adalah kegiatan untuk memelihara, membesarkan, dan/atau membiakkan Ikan serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol, termasuk kegiatan yang menggunakan kapal untuk memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah, dan/atau mengawetkannya. Serta pasal 1 ayat 3 yaitu Pembudi Daya Ikan adalah orang yang mata pencahariannya melakukan Pembudidayaan Ikan.

Pembudidaya ikan banyak terdapat di daerah indonesia salah satu di Provinsi Sumatera Barat. Kabupaten Padang Pariaman merupakan salah satu dari 19 Kabupaten/ Kota yang ada di Sumatera Barat. Berdasarkan kondisi geografis Kabupaten Padang Pariaman memiliki sumberdaya daratan dan lautan yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai bidang pembangunan. Bidang perikanan merupakan salah satu diantara bidang pembangunan yang telah memberikan kontribusi terhadap pembangunan Kabupaten Padang Pariaman, akan tetapi kontribusi yang diberikan belum signifikan bila dibandingkan dengan potensi sumberdaya perikanan yang dimiliki.

Salah satu kegiatan dibidang perikanan yang ada di kabupaten Padang Pariaman yaitu pembudidaya Ikan. Pembudidaya ikan adalah orang yang melakukan budidaya ikan. Pembudidaya yang dimaksud Peneliti disini yaitu suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam pemeliharaan, pembesaran hingga memperoleh hasil dalam kegiatan budidaya ikan tersebut. Di Kabupaten Padang Pariaman pembudidaya ikan banyak terdapat di Kecamatan 2 X 11 Enam Lingsung. Di kecamatan ini luas lahan dari pembudidaya ikan pada tahun 2019 adalah 152,43 Ha. (Statistik Dinas Perikanan , 2019). Pembudidayaan ikan yang dilakukan adalah membudidaya komoditas ikan gurami.

Menurut Ibu Eva Fatimah selaku Kabid Bina Usaha, Pemberdayaan Dan Kelembagaan Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman bahwa Pembudidaya ikan yang lebih banyak di Kabupaten Padang Pariaman yaitu di Kecamatan 2 X 11 Enam Lingsung. Pembudidayaan ikan yang dilakukan oleh pembudidaya ikan tersebut adalah pembenihan, pembesaran. Setiap kegiatan yang dilakukan ada peran serta dari Dinas Perikanan didalamnya. Tugas pokok Dinas Perikanan adalah memberikan pembinaan dalam bentuk : Penyuluhan yang bersifat teknologi, penyuluhan kelembagaan, temu teknis dalam bentuk transfer teknologi (Demonstrasi) dan Pemberian bantuan sarana dan prasarana.

Pembinaan oleh Dinas Perikanan, sesuai dengan misi Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman adalah untuk memajukan dan memakmurkan seluruh pelaku usaha budidaya perikanan dan pengolahan hasil perikanan. Namun, karena keterbatasan anggaran daerah, sehingga sangat sedikit sekali

anggaran yang di terima oleh Dinas Perikanan dalam melakukan pembinaan, baik dalam hal peningkatan kapasitas pelaku usaha perikanan (dalam bentuk pelatihan/peningkatan kapasitas) dan penguatan pemodalan dalam bentuk pemberian bantuan bibit, pakan dan alat alat prod uksi.

Sedangkan Ibu Neni selaku penyuluh di Kecamatan 2 X 11 Enam Lingsung. Beliau mengatakan bahwa Di Kecamatan 2 X 11 Enam lingsung pemberdayaan pembudidaya ikan terdapat 12 kelompok dimana paling banyak terdapat di Nagari Lubuk Pandan. Di Kecamatan hanya ada 1 oarang penyuluh perikanan. Hal itu mengakibatkan tidak semua kelompok pembudidaya dapat dibimbing oleh penyuluh dengan intensif, karena penyuluh datang 1 kali dalam sebulan. Akibatnya, sulit terjadi alif informasi kepada pelaku pembudidaya. Adapun permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh pembudidaya ikan di Nagari Lubuk Pandan adalah sebagai berikut :

Pertama, sistem irigasi atau perairan tergantung dengan pengairan pertanian. Dalam melakukan pembudidaya ikan sistem irigasi atau perairan merupakan hal mendasar yang harus diperhatikan. Karena dengan sistem irigasi yang baik maka budidaya dapat dilakukan dengan baik. ketergantungan sarana pengairan kepada sarana pengairan pertanian adalah jika ada program pertanian dalam hal perbaikan irigasi maka proses budidaya ikan juga terhenti. Akibatnya beberapa waktu panen tidak berjalan dengan semestinya.

Kedua, harga pakan cenderung naik. Harga pakan yang naik akan berpengaruh pada pembudidaya dimana ikan-ikan yang dibudidayakan telah ada jadwal dan takaran pakannya setiap hari. Biaya pakan cenderung tinggi

dimana untuk FCR (*Food Consumption Ratio*) untuk memproduksi 1 kg daging gurami dibutuhkan 1,5 s/d 1,7 kg pakan buatan (pelet) dengan harga telah mencapai 10.rb/kg. Sementara dibidang pemasaran saat ini sudah tidak terkendali lagi karena, harga jual ikan panen di kolam sudah sangat anjlok dan masa panen sekarang banyak yang ditunda oleh pengepul/agen/toke karena dagangannya juga belum laku. akibatnya biaya produksi semakin membengkak dan modal yang dikeluarkan oleh pembudidaya ikan juga akan meningkat.

Ketiga, permintaan menurun. Permintaan akan ikan yang dibudidayakan oleh pembudidaya ikan menurun karena faktor ekonomi masyarakat terutama dimasa pandemi sekarang. Permintaan tersebut menurun karena daya beli masyarakat akan ikan juga menurun. Hal ini disebabkan oleh masyarakat lebih mengutamakan kebutuhan pokok yang memang harus ada. Dalam pemasaran gurami di Nagari Lubuk Pandan tidak melalui satu pintu, akibatnya antar sesama pedagang saling bersaing dalam menentukan harga maka yang dirugikan adalah pelaku usaha pembudidaya.

Keempat, penyuluh yang kurang intensif datang. Penyuluh perikanan datang 1 kali dalam sebulan ke kelompok pembudidaya. Hal tersebut disebabkan karena setiap kecamatan hanya ada 1 orang penyuluh. Penyuluh bergantian mendatangi kelompok-kelompok pembudidaya tersebut. Hal itu berakibat sulitnya terjadi alih informasi kepada pelaku pembudidaya ikan.

Kelima, keterbatasan lahan. Saat ini lahan yang digunakan pembudidaya adalah lahan basah tanaman padi yang dialih fungsikan menjadi

kolam ikan. Dengan keterbatasan lahan yang dimiliki ini maka pembudidaya perikanan juga sulit untuk merencanakan tataletak lahan /kolam sesuai dengan aturan CPIB dan CBIB (Cara Budi Daya Ikan yang Baik) sesuai SOP (Standar Prosedur dan Operasional) Pengendalian Mutu hasil perikanan.

Keenam, pembibitan ikan yang dilakukan oleh petani pembudidaya ikan. Untuk skala pembibitan yaitu sifat genetik indukan yang sudah menurun karena sudah terlalu sering diturunkan, sementara pemurnian genetik induk untuk kembali ke sifat asli memerlukan waktu 3 periode masa kematangan induk gurami, yaitu 3x5 tahun = 15 tahun. Sedangkan untuk gurami konsumsi kendala yang dihadapi yaitu biaya produksi yang semakin tinggi dan lemahnya pemasaran terutama dalam masa PSBB (Pembatasan Sosial Skala Besar) restoran dan rumah makan gurami omsetnya memurun drastis. Usaha budidaya perikanan dapat dibagi menjadi 2 bagian yaitu usaha pembibitan dan usaha pembesaran.

Usaha pembibitan memakan waktu panen yang diperlukan yaitu pematangan induk 3 bulan (induk telah berusia 4 tahun atau lebih), pemijahan 2 minggu, perawatan larva 10 hari, pendederan I 20 hari (ukuran emping), pendederan II 20 hari (ukuran 1 inch), pendederan III 2 bulan (ukuran 2 inch - 3 inch). Sedangkan Untuk usaha pembesaran jika bibit yang dimasukkan ukuran 3 inch maka masa panen dengan kondisi ideal (padat tebar tidak terlalu sempit) dan pemberian pakan sesuai maka diperlukan waktu 12 bulan. Jika bibit yang dimasukkan lebih kecil, maka untuk usaha pembesaran memerlukan waktu panen yang lebih lama demikian juga sebaliknya jika ukuran panen ikan konsumsi lebih dari 3,5 ons maka waktu panen juga lebih lama.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Oleh Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman Di Nagari Lubuk Pandan Kecamatan 2 X 11 Enam Lingkung “**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka Peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Sistem irigasi atau perairan tergantung dengan pengairan pertanian akibatnya jika ada perbaikan irigasi pertanian maka proses budidaya ikan terhenti.
2. Harga pakan cenderung naik akibatnya modal yang dibutuhkan oleh pembudidaya ikan juga meningkat.
3. Permintaan akan ikan menurun karena daya beli masyarakat menurun terutama pada masa pandemi sekarang.
4. Frekuensi kedatangan penyuluh perikanan kurang dan kurangnya trik-trik dalam pembudidayaan ikan oleh penyuluh perikanan.
5. Keterbatasan lahan karena lahan yang digunakan pembudidaya adalah lahan basah tanaman padi yang dialih fungsikan menjadi kolam ikan.
6. Pembibitan ikan yang dilakukan oleh petani pembudidaya ikan yang memerlukan waktu yang lama sampai pada masa panen.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka permasalahan dapat dibatasi sebagai berikut :

1. Frekuensi kedatangan penyuluh perikanan kurang dan kurangnya trik-trik dalam pembudidayaan ikan oleh penyuluh perikanan.
2. Harga pakan cenderung naik akibatnya modal yang dibutuhkan oleh pembudidaya ikan juga meningkat.
3. Permintaan akan ikan menurun karena daya beli masyarakat menurun terutama pada masa pandemi sekarang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk pemberdayaan pembudidaya ikan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman di Nagari Lubuk Pandan Kecamatan 2 X 11 Enam Lingkung ?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pemberdayaan pembudidaya ikan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman Di Nagari Lubuk Pandan Kecamatan 2 X 11 Enam Lingkung ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis bentuk pemberdayaan pembudidaya ikan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman di Nagari Lubuk Pandan Kecamatan 2 X 11 Enam Lingsung.
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat pemberdayaan pembudidaya ikan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman di Nagari Lubuk Pandan Kecamatan 2 X 11 Enam Lingsung.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan bidang keilmuan Ilmu Administrasi Negara terkait dengan mata kuliah Pemberdayaan Masyarakat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberikan informasi, masukan serta evaluasi kepada instansi terkait dengan permasalahan yang diteliti dalam pemberdayaan pembudidaya ikan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman di Nagari Lubuk Pandan Kecamatan 2 X 11 Enam Lingsung.

- b. Bagi Kelompok Pembudidaya

Untuk memberikan informasi bahwa perlunya pembudidayaan ikan yang baik supaya kualitas dari ikan yang dibudidayakan bagus

dan untuk bisa mengatasi permasalahan yang ada dengan sebaik mungkin.

c. Bagi Peneliti

Untuk memenuhi sebahagian syarat untuk mendapatkan gelas Sarjana Administrasi Publik (S.AP) di jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.